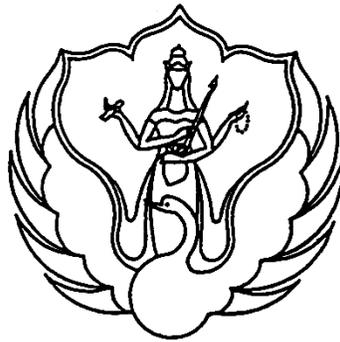


**PENERAPAN METODE SCOTT TENNANT DALAM PEMBELAJARAN
GITAR KLASIK PADA RUMAH MUSIK SOLE MIO MAGELANG**

JURNAL

Program Studi S-1 Musik



Oleh:

Jhosia Febrian Kurniahu

NIM. 16100800131

Semester Genap 2019/2020

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

PENERAPAN METODE SCOTT TENNANT DALAM PEMBELAJARAN GITAR KLASIK PADA RUMAH MUSIK SOLE MIO MAGELANG

Jhosia Febrian Kurniahu, Hari Martopo, Veronica Yoni Kaestri

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: jhosiafebriankurniahu@yahoo.com; harimartopo@gmail.com; yonikaestri01@gmail.com

Abstract

This studied aims to apply Scott Tennant's method for classical guitar learning in Rumah Musik Sole Mio Magelang which is new thinks on their curriculum. Scott Tennant as a great American guitarist have become winner various international guitar competition in many country have many experience not just about practical but teoritical too. He prove it with making some books about classical guitar education one of them be entitled Pumping Nylon with expectation that can inspire all guitarist student's around the world. Respondent in this studied will be observed with combination of modern approach which is the materials that given for classical guitar using familiar song for the students, that can be respons with more easy. In this studied doing learning process with online application because the situation (pandemic). The result of this studied showing that applicated of Scott Tennant classical guitar method's effective for processed classical guitar education because the student's helped with this method that gave more easy to learned.

Keywords: *Scott Tennant Method's, modern approach, classical guitar learning*

Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk menerapkan metode Scott Tennant dalam pembelajaran gitar klasik pada Rumah Musik Sole Mio Magelang yang merupakan hal baru pada kurikulum gitar klasik. Scott Tennant adalah seorang gitaris berkebangsaan Amerika Serikat yang masih aktif hingga sekarang, telah menjuarai berbagai kompetisi nasional dan internasional serta memiliki banyak pengalaman tidak hanya pada bidang keterampilan praktik saja, namun juga pada sektor pendidikan, khususnya gitar klasik. keseriusan Scott Tennant pada bidang pendidikan gitar klasik ia buktikan dengan menerbitkan buku-buku dan artikel berbasis metode pembelajaran gitar klasik, salah satunya berjudul Pumping Nylon dengan harapan dapat berguna bagi siapapun yang tertarik mempelajari gitar klasik secara lebih mendalam. Responden penelitian akan dikaji dengan kombinasi pendekatan moderen di mana materi pembelajaran gitar klasik menggunakan lagu-lagu yang familiar bagi siswa, sehingga dapat merespon materi yang diberikan dengan lebih mudah. Dalam penelitian ini dilakukan proses pembelajaran secara daring, yaitu menggunakan aplikasi panggilan video dikarenakan situasi yang kurang mendukung (pandemi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut cukup efektif dalam proses pembelajaran gitar karena siswa terbantu dengan adanya metode yang membuat mereka dapat belajar gitar melalui tahapan yang lebih terukur

Kata kunci: *Metode Scott Tennant, pendekatan moderen, pembelajaran gitar klasik..*

INTRODUKSI

Artikel ini membahas hasil penerapan metode Scott Tennant dalam pembelajaran gitar klasik pada rumah musik Sole Mio Magelang. Kegelisahan akademik yang mendorong ide untuk melakukan penelitian ini ialah rendahnya minat, motivasi, kurang aktifnya siswa, serta hasil belajar siswa yang cenderung biasa-biasa saja. Sehubungan dengan itu penulis ingin mengetahui lebih dalam bagaimana cara memecahkan masalah tersebut untuk menghasilkan sebuah solusi.

Bukan sesuatu yang mengherankan jika pada suatu pembelajaran musik terdapat aspek-aspek yang dapat menunjang terciptanya suatu suasana belajar yang nyaman dan efektif. Beberapa faktor yang berpengaruh antara lain materi yang diajarkan, suasana yang diciptakan oleh pengajar, serta cara pengajar dalam mengatasi kendala-kendala yang mungkin dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan metode yang tepat dalam kegiatan belajar musik akan berdampak besar pada siswa, karena tanpa metode yang tepat siswa akan kesulitan mencerna materi, semangat yang cenderung menurun karena menganggap apa yang mereka pelajari adalah sesuatu yang sulit, sehingga berujung pada hasil yang kurang maksimal. Pengajar harus mengetahui tidak hanya metode, namun juga karakteristik siswanya sehingga dapat memilih dan menerapkan materi yang tepat bagi pembelajaran gitar klasik.

Materi dalam pembelajaran gitar klasik yang kurang diperhatikan akan membuat siswa mengalami kendala dalam belajar. Siswa yang kesulitan dalam mencerna materi musik berupa lagu yang kurang familiar pada diri mereka akan membuat suasana bosan dan cenderung menghasilkan semangat belajar yang menurun. Contoh ketika siswa memainkan repertoar yang sulit untuk mereka cerna, siswa akan cenderung malas untuk mempelajari dan mengulang-ulang repertoar tersebut sebagai bahan ajarnya. Cara peneliti dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan pendekatan moderen, yaitu memberikan materi ajar berupa repertoar-repertoar yang mudah dimainkan dan lebih familiar oleh siswa (*Twinkle-Twinkle Little Star, Ode to Joy*, dsb.) dengan tidak meninggalkan aspek-aspek teknik yang harus dicapai siswa. Pengajar dapat membuat repertoar-repertoar tersebut dalam berbagai variasi seperti duet gitar, menggunakan teknik *slur, harmonic*, dan lain-lain. Kreativitas pengajar dituntut dalam menyiapkan materi-materi tersebut sehingga dapat dikemas sedemikian rupa untuk membantu perkembangan belajar siswanya.

Situasi pandemi yang sedang melanda dunia tentu saja berdampak besar pada segala kegiatan yang dilakukan manusia, salah satunya adalah pembelajaran musik. Kegiatan belajar yang sebelumnya dilakukan melalui tatap muka, terpaksa dilakukan secara daring atau jarak jauh dikarenakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang telah diterapkan oleh pemerintah beberapa bulan terakhir. Pembelajaran gitar klasik menjadi salah satu kegiatan yang harus dilakukan melalui daring, membuat pengajar harus memikirkan bagaimana cara supaya siswa tetap bisa belajar gitar secara efektif walaupun dilakukan dari tempat yang berbeda dan tidak dapat bertatap muka langsung.

Peneliti menemukan cara mengatasi masalah yang berkaitan dengan efektivitas pembelajaran gitar klasik secara daring, yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperatif melalui penerapan metode Scott Tennant. Metode Scott Tennant dianggap efektif oleh peneliti karena pada kurikulum Rumah Musik Sole Mio Sebelumnya tidak terdapat metode khusus yang digunakan dalam pembelajaran instrumen gitar klasik. Dengan diterapkannya metode ini, diharapkan siswa akan terbantu selama belajar gitar klasik melalui daring karena materi yang disajikan lebih menekankan pada poin atau inti dari setiap materi ajar yang terdapat pada silabus Rumah Musik Sole Mio sebelumnya.

Basic Classical Guitar Method adalah buku yang ditulis oleh Scott Tennant berisi tentang materi pembelajaran gitar klasik yang ditujukan untuk orang-orang yang ingin mempelajari gitar klasik dari tahap dasar hingga lanjut. Buku ini terdiri dari tiga seri, yaitu buku satu sampai tiga. Scott Tennant membuat buku khusus teknik yang berjudul Pumping Nylon yang berisi teknik dalam bermain gitar, tips-tips belajar gitar secara efektif, cara perawatan gitar, memilih gitar yang baik, serta cara mengatasi kendala dalam belajar gitar yang disusun dengan tahapan yang mudah untuk dipahami.

Salah satu keistimewaan Metode Scott Tennant adalah siswa diberi tips untuk menghasilkan warna suara yang baik dan bulat dalam bermain gitar klasik, yaitu melalui bentuk kuku yang ideal. Pada buku Pumping Nylon digambarkan bagaimana bentuk kuku yang baik, cara membentuknya, dan variasi bentuk kuku tiap orang yang berbeda-beda. Dari beberapa buku metode yang pernah dibaca oleh peneliti sebelumnya, sangat minim gitaris dunia yang memberi pembahasan mengenai bentuk kuku.

Bentuk kuku sangat bermanfaat bagi pemain gitar klasik guna menghasilkan bunyi petikan gitar yang bulat dan jernih. Selama ini kebanyakan siswa yang belajar gitar cenderung ingin langsung memainkan repertoar tanpa mempedulikan aspek-aspek penting, salah satunya bentuk kuku. Saat siswa memainkan repertoar dengan produksi bunyi yang kurang nyaman didengar akan membuat siswa bosan. Peneliti berusaha untuk menerapkan bentuk kuku yang baik pada siswa gitar klasik Rumah Musik Sole Mio dengan tujuan supaya mereka terbiasa bermain dengan bunyi petikan gitar yang baik dan bentuk kuku yang tepat.

Pembentukan kuku yang disarankan oleh Scott Tennant adalah dengan menggosoknya dengan amplas kuku, atau peralatan yang biasa digunakan untuk menghaluskan kuku. Digosok satu arah pada bagian depan, atas, dan bawah kuku. Dalam mengamplas kuku sebaiknya disesuaikan dengan sudut petikan kuku pada senar gitar, karena tiap orang berbeda posisi sudut memetik senar gitar. Amplas kuku secara perlahan, dan penekanan setiap gosokkannya harus dilakukan secara seimbang guna menghindari hasil gosokan yang kurang proporsional (terlalu tebal atau tipis). Setelah kuku yang diamplas sudah terasa halus, jangan lupa untuk tetap mencobanya dengan memetik senar gitar. Tempelkan amplas halus pada senar gitar guna memastikan hasil kuku yang diamplas sesuai dengan sudut petikan senar yang biasa dilakukan.

Simplikasi materi ajar menjadi salah satu faktor yang membuat peneliti tertarik untuk menerapkannya pada siswa gitar klasik Rumah Musik Sole Mio. Situasi yang kurang mendukung tidak menjadi halangan bagi pengajar untuk tetap menyampaikan ilmu kepada siswa, salah satunya adalah siswa gitar klasik. Guna mencapai target yang maksimal, peneliti berusaha menerapkan simplikasi materi ajar pada pembelajaran gitar klasik melalui pendekatan moderen. Pendekatan moderen adalah suatu usaha yang dilakukan peneliti untuk membantu siswa gitar

klasik dalam mempelajari materi dengan memberikan repertoar yang mudah dan familiar pada siswa gitar klasik, tanpa meninggalkan kurikulum yang digunakan Rumah Musik Sole Mio sebelumnya. Pendekatan moderen ini diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penerapan metode pembelajaran gitar klasik sudah banyak dilakukan sebelumnya, Sekar Ayu Nian Mestika Sari (2012) melakukan penelitian mengenai kegiatan pembelajaran gitar klasik tingkat dasar di Antonio Music School, namun penelitian tersebut terbatas hanya hasil pengamatan dari sebuah penerapan kurikulum ABRSM yang sudah teruji skala internasional. Rangga Ayodhia (2013) melakukan kegiatan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran gitar klasik di Purwacarakan Music Studio, dan hanya sebatas mengamati hasil dari penerapan kurikulum Purwacaraka yang sudah terkenal sejak lama pada proses pembelajaran siswa gitar klasik. Satria Bonang (2014) melakukan kegiatan penelitian tentang materi pengajaran gitar klasik tingkat dasar di Yamaha Star Music School, di mana hanya mengkaji materi pengajaran gitar klasik secara musikologi dan kurang memfokuskan penelitiannya pada kegiatan pembelajaran.

Dari tiga tinjauan sumber di atas, dapat dimaklumi bahwa, sebagaimana halnya pada penerapan metode-metode dalam pembelajaran gitar klasik dapat dikategorikan sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menarik minat siswa dalam belajar. Namun demikian, hingga saat ini peneliti belum dapat memastikan metode mana yang paling tepat diterapkan pada pembelajaran gitar klasik yang di dalamnya terdapat berbagai macam kendala yang kompleks (pembelajaran melalui daring, waktu yang terbatas, target kurikulum yang harus tetap dijalankan, dsb.). Sehubungan dengan itu, perlu dibuktikan melalui hasil pengujian tiap metode yang telah diterapkan sebelumnya supaya dapat memberikan hasil yang diinginkan.

Dengan demikian permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah: (1) Bagaimana hasil penerapan metode Scott Tennant pada pembelajaran gitar klasik di Rumah Musik Sole Mio Magelang? (2) Bagaimana hasil dari upaya mengatasi dampak Covid-19 pada pembelajaran gitar klasik, dengan cara simplikasi materi ajar secara online? Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil dari penerapan metode Scott Tennant sebagai metode yang baru di Rumah Musik Sole Mio Magelang. membatu siswa gitar klasik Rumah Musik Sole Mio Magelang tetap belajar gitar klasik di rumah melalui daring. Temuan tentang penerapan metode tersebut diharapkan dapat memperkaya pengetahuan kita tentang pembelajaran gitar klasik. sementara itu analisa tentang unsur-unsur pendukung seperti teknik, repertoar yang efektif, dan sebagainya akan membuat kemungkinan adanya korelasi antara kurikulum sebelumnya dengan metode pembelajaran musik.

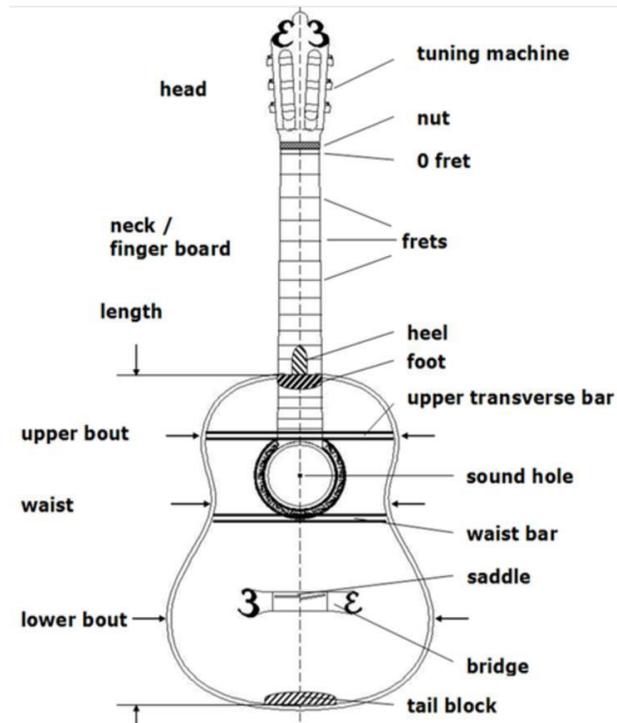
METODE PENELITIAN

Guna mencari jawaban dari rumusan permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif Sugiyono (2015) dengan menggunakan tahapan penelitian anatra lain: 1) Pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung, wawancara, dokumentasi, 2) Menentukan responden penelitian yang dilakukan dengan memperhatikan kriteria yang dibuat oleh peneliti, 3) Peneliti menyusun hasil pengamatan dan wawancara dalam format penulisan skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

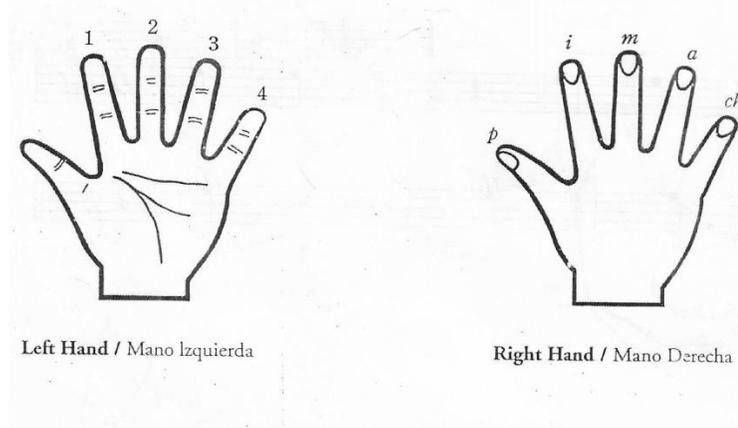
1. Pengenalan Gitar

Bentuk gitar yang digunakan dalam pembelajaran gitar klasik harus sesuai dengan standar, menggunakan senar nilon, terbuat dari kayu, dan gitar akustik.



2. Jari tangan kanan dan kiri

Gitar klasik dimainkan menggunakan kedua tangan yang mana setiap bagian memiliki namanya masing-masing. Dalam repertoar gitar klasik, komposer menempatkan angka dan huruf yang menunjukkan jari supaya mempermudah pemain dalam memainkan repertoar.



Pada bagian tangan kiri terdapat nomor jari mulai dari jari telunjuk hingga kelingking, nomornya 1,2,3,4 sedangkan tangan kanan diberi huruf mulai dari ibu jari sampai jari kelingking yaitu p, i, m, dan a. Setiap huruf merupakan singkatan dari:

- p (*pulgar*)= thumb
- i (*indice*)= index
- m (*medio*)= middle
- a (*anular*)= ring
- ch (*chiquita*)= pinkie

3. Bentuk Kuku

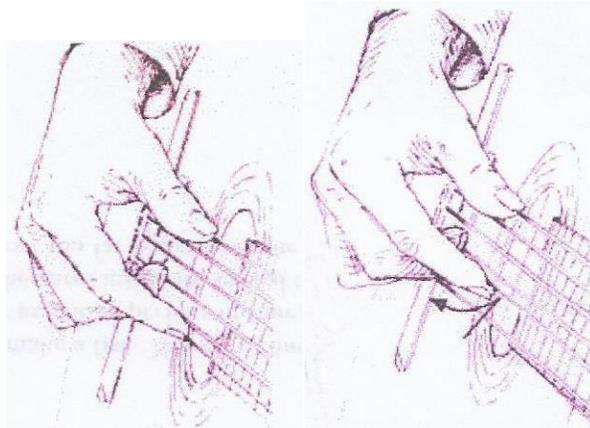
Untuk membentuk kuku yang halus dan baik, peralatan yang dibutuhkan adalah amplas, amplas yang digunakan merupakan amplas yang sangat halus (umumnya digunakan untuk mengamplas kayu). Teknik mengamplas kuku ini dilakukan dengan menggosok bagian kuku secara perlahan dan memutar, pastikan penekanan dalam menggosok dilakukan secara merata supaya kuku tidak terkikis terlalu dalam.



4. Petikan

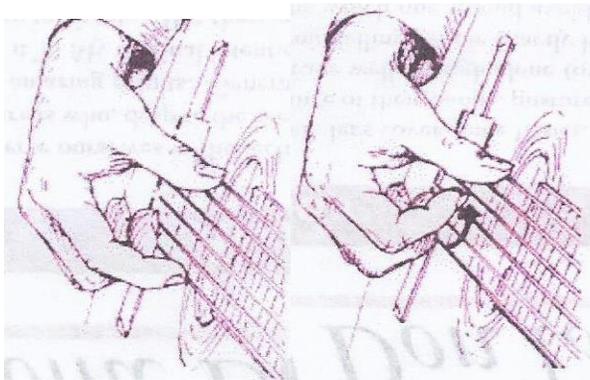
a) Apoyando

Memetik senar gitar dengan jari bersandar pada senar di atasnya. Fungsi dari petikan ini adalah untuk menghasilkan bunyi melodi yang terdengar lebih keras dan jelas.



b) Tirando

Fungsi dari petikan ini adalah sebagai bagian dalam iringan. Untuk melatih petikan ini dapat dilakukan dengan memainkan tri suara, memetik senar satu per satu saat memainkan akor atau notasi terpisah.



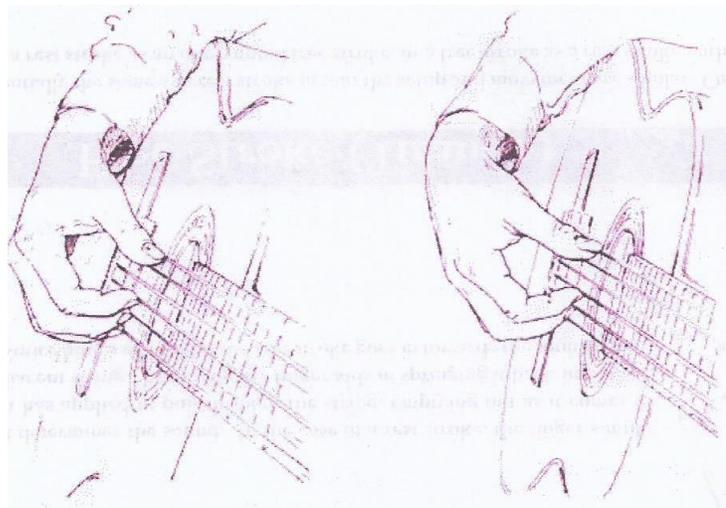
5. Postur Tubuh

Sikap tubuh dalam memainkan gitar klasik tidak boleh dianggap remeh. Apabila tidak diperhatikan dengan benar hal ini dapat memengaruhi kesehatan tubuh maupun tulang. Postur dalam memainkan gitar klasik yang benar adalah tubuh tegak namun tidak tegang, kaki kiri menginjak pijakan kaki, tangan kanan dan kiri menyesuaikan dengan posisi gitar.



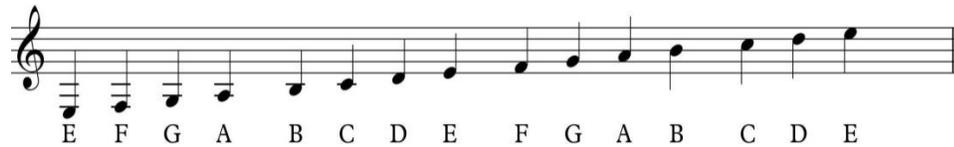
6. Sudut Petikan

Salah satu faktor yang berpengaruh pada permainan gitar adalah sudut petikan. Meskipun dirasa biasa saja, akan tetapi sudut petikan mempunyai peranan penting. Sudut petikan yang baik adalah dengan melemaskan tangan kanan, pergelangan tangan sedikit diarahkan ke depan dan letakkan jari dengan nyaman pada senar.



7. Notasi Balok

Untuk membaca notasi balok secara lancar, perlu waktu dan latihan supaya terbiasa dan dapat memahami tentang notasi balok khususnya pada gitar klasik. Berikut adalah notasi balok yang digunakan dalam gitar klasik dan tanda istirahat pada notasi balok.



	Whole Note Redonda	(Semibreve)	4 Counts
	Half Note Blanca	(Minim)	2 Counts
	Quarter Note Negra	(Crochet)	1 Count
	Dotted Half Note Blanca con Punto	(Dotted Minim)	3 Counts

BENTUK TANDA DIAM	NAMA TANDA DIAM	NILAI TANDA DIAM
	Tanda diam Penuh	4 ketuk
	Tanda diam Setengah	2 ketuk
	Tanda diam Seperempat	1 ketuk
	Tanda diam Seperdelapan	$\frac{1}{2}$ ketuk
	Tanda diam Seperenam belas	$\frac{1}{4}$ ketuk
	Tanda diam Sepertiga puluh dua	$\frac{1}{8}$ ketuk

8. Teknik

Teknik yang diberikan berupa tangga nada, berfungsi untuk membentuk kerapihan jari tangan kiri. Terdapat beberapa jenis tangga nada yang diberikan, yaitu tangga nada mayor, minor, dan kromatis. Untuk melatih kelenturan jari, sebaiknya teknik tangga nada ini dimainkan dalam tempo 60 bpm hingga 80 bpm. Selanjutnya terdapat teknik slur yang berfungsi untuk memperkuat cengraman jari tangan kiri pada senar gitar. Teknik slur ini dilakukan dengan cara memetik senar yang telah ditekan oleh jari tangan kiri itu sendiri, dengan berusaha menghasilkan bunyi yang sama dengan petikan melalui jari tangan kanan.



Tangga Nada C Mayor 1 Oktaf



Tangga Nada F Mayor 1 Oktaf

9. Materi

Salah satu metode baru yang sedang digagas oleh peneliti yaitu mengenai simplikasi materi ajar. Menhyederhanakan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa, dianggap cukup efektif mengingat kegiatan oelajaran melalui daring hanya berdurasi 30 menit. Strategi simplikasi materi ini dilakukan dengan memangkas latihan-latihan yang akan dimainkan oleh siswa, misalnya pada materi petikan pada gitar klasik hanya mengambil contoh dua atau tiga latihan dari 5 latihan yang disediakan. Pada instrumen gitar klasik, peneliti memberikan materi baru mengenai dasar bermain gitar klasik bersumber dari buku karya Scott Tennant, karena materinya yang mudah serta menarik untuk dipelajari.

Lightly Row

i m i m i m i m i m

i m i m i m i m i m

Go Tell Aunt Rhody

i m i m i m i m i m

i m i m i m i m i m

Latihan melodi

♩ = 100

Student

Pickup

Count: 1 2 3 1 2

Teacher

Latihan duet dengan guru

SUMBER WAWANCARA

Wawancara dengan Valerian Alston, 4 Juli 2020. Perumahan Tanjung Kabupaten Magelang

Wawancara dengan Caca, 4 Juli 2020. Perumahan Tanjung Kabupaten Magelang

Wawancara dengan Margaretha Arianti, Rumah Musik Sole Mio.

WEBTOGRAFI

AMEB. (2016). *Australian Music Examinations Board*. Retrieved June 2, 2020, from <https://www.ameb.edu.au/>

Eedenbak, B. (n.d.). "Design of a classical guitar." Retrieved June 5, 2020, from <https://www.designofaclassicalguitar.com/principles>

Biografi Charles Duncan, <http://www.duncanguitar.com/bio.html> diakses pada tanggal 15 Juli 2020 Pukul 09.00)

Tanda istirahat, brainly.co.id diakses tanggal 19 Juni 2020 pukul 13.00